MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN PENDEKATAN BERDIFERENSIASI BERBANTU MEDIA KUIS WORDWALL PADA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SD INPRES 3 TONDO

(Improving Student Learning Outcomes Through a Differentiated Approach Assisted by Wordwall Quiz Media in Pancasila Education for Fifth Grade Students of SD Inpres 3 Tondo)

Miftahul Jannah[1], Herlina[2], Salmawati Usman[3]

[1,2]Universitas Tadulako
[3]SD Inpres 3 Tondo
E-mail : [1]asahongsam942@gmail.com, [2]herlinauntad22@gmail.com,
[3]salmawatiusman@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan pendekatan berdiferensiasi berbantu media Wordwall di kelas V SD Inpres 3 Tondo. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas V semester II tahun ajaran 2024/2025, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus. Rata-rata nilai siswa pada pra siklus adalah 68 dengan ketuntasan klasikal 40%. Pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 81 dengan ketuntasan 70%, dan pada siklus II rata-rata nilai mencapai 87,83 dengan ketuntasan klasikal 90%. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 85% siswa tuntas belajar telah tercapai pada siklus II. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan berdiferensiasi berbantu media Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas V SD Inpres 3 Tondo. Penerapan strategi ini mampu mengakomodasi perbedaan gaya belajar siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Pembelajaran Berdiferensiasi, Wordwall, Pendidikan Pancasila, PTK*

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes in Civic Education (Pendidikan Pancasila) through the implementation of a differentiated learning approach assisted by Wordwall media in the fifth grade of SD Inpres 3 Tondo. The research employed Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles, each consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The subjects of this study were 30 fifth-grade students in the second semester of the 2024/2025 academic year, consisting of 14 male and 16 female students. Data were collected through learning achievement tests, observations, and documentation, while the data analysis employed both quantitative and qualitative approaches. The findings indicate a significant improvement in students' learning outcomes across the cycles. The average score in the pre-cycle was 68 with a classical mastery level of 40%. In cycle I, the average score increased to 81 with a mastery level of 70%, and in cycle II, the average score reached 87.83 with a classical mastery level of 90%. Thus, the success indicator of the study—at least 85% of students achieving mastery—was achieved in cycle II. Based on these results, it can be concluded that the differentiated learning approach assisted by Wordwall media is effective in improving students' learning outcomes in Civic Education. This strategy accommodates students' diverse learning styles and creates a more interactive and engaging learning environment.

Keywords : *Learning Outcomes, Differentiated Instruction, Wordwall, Civic Education, Classroom Action Research*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk generasi bangsa yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, Pendidikan Pancasila memiliki peran strategis dalam membentuk karakter generasi penerus bangsa agar memiliki moralitas, nasionalisme, serta sikap demokratis yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Lestari & Kurnia, 2022). Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat (Ananda et al., 2022). Oleh karena itu, pembelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih belum optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, kurangnya variasi media pembelajaran, serta rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Nurrita, 2018). Padahal, keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh pemilihan metode dan media yang tepat, serta kesesuaian strategi dengan kebutuhan belajar siswa (Suyuti et al., 2023).

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Teori gaya belajar Kolb menyebutkan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh empat tahap utama, yaitu Concrete Experience (Feeling), Reflective Observation (Watching), Abstract Conceptualization (Thinking), dan Active Experimentation (Doing), yang kemudian menghasilkan empat tipe gaya belajar: diverger, assimilator, converger, dan accommodator (Kolb & Kolb, 2005). Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar Kolb dengan hasil belajar siswa (Suwi, Situmorang, & Hastuti, 2018). Dengan demikian, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang dapat mengakomodasi keragaman gaya belajar ini melalui pendekatan berdiferensiasi.

Perkembangan teknologi di abad ke-21 membawa tantangan sekaligus peluang dalam dunia pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Megahantara, 2021; Suyuti et al., 2023). Salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang banyak digunakan adalah Wordwall, sebuah aplikasi berbasis web yang memungkinkan guru membuat kuis interaktif, permainan edukatif, dan evaluasi belajar secara menyenangkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media Wordwall mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena menyajikan pembelajaran dalam bentuk permainan yang variatif (Anindyawati, 2024).

Dengan menggabungkan pendekatan berdiferensiasi yang memperhatikan gaya belajar siswa dan pemanfaatan media interaktif Wordwall, diharapkan pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat berlangsung lebih efektif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan berdiferensiasi memungkinkan guru memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan cara belajar masing-masing siswa. Sementara itu, Wordwall sebagai media berbasis teknologi mampu menghadirkan suasana belajar yang variatif dan interaktif, sehingga siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Kombinasi keduanya tidak hanya berpotensi meningkatkan capaian kognitif siswa, tetapi juga dapat memperkuat aspek afektif dan psikomotorik yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Dengan demikian, penerapan pembelajaran berdiferensiasi berbantu media

Wordwall relevan untuk dilaksanakan di kelas V SD Inpres 3 Tondo, sekaligus menjadi inovasi yang dapat menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21.

Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. PTK dipilih karena sesuai untuk memperbaiki praktik pembelajaran secara langsung di kelas melalui tindakan nyata, refleksi, dan evaluasi berkelanjutan. Menurut Kemmis dan McTaggart (1988), penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang terdiri atas perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2015) juga menegaskan bahwa PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 3 Tondo pada semester II tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Pemilihan kelas ini didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal.

Desain penelitian ini mengacu pada model spiral Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, yang dilakukan dengan menyusun perangkat pembelajaran berbasis pendekatan berdiferensiasi berbantu media Wordwall; (2) pelaksanaan tindakan, yakni melaksanakan pembelajaran sesuai rencana; (3) observasi, untuk mengamati aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar yang dicapai; dan (4) refleksi, yaitu menganalisis hasil observasi dan tes untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Prosedur penelitian ini diawali dengan siklus I, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran berbasis diferensiasi dengan media Wordwall, pemberian tes, serta observasi terhadap aktivitas siswa. Hasil pada siklus I kemudian dianalisis dan dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan pada siklus II. Pada siklus II, tindakan perbaikan dilaksanakan dengan memperhatikan hasil refleksi, sehingga strategi pembelajaran yang digunakan lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Siklus dihentikan apabila indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Data penelitian dikumpulkan dengan beberapa teknik, yaitu: (1) tes hasil belajar untuk mengukur pencapaian kognitif siswa, (2) observasi untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, dan (3) dokumentasi berupa foto kegiatan, RPP, serta catatan lapangan. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, soal tes hasil belajar, serta pedoman dokumentasi.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa dianalisis dengan menghitung rata-rata dan persentase ketuntasan belajar. Seorang siswa dinyatakan tuntas belajar apabila memperoleh nilai ≥ 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di sekolah. Data kualitatif berupa hasil observasi aktivitas siswa dan guru dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan perkembangan proses pembelajaran dari siklus ke siklus.

Indikator keberhasilan penelitian ini ditetapkan apabila minimal 80% dari jumlah siswa memperoleh nilai sesuai atau di atas KKM, dan terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bahwa

penerapan pendekatan berdiferensiasi berbantu media Wordwall mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Inpres 3 Tondo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila melalui penerapan pendekatan berdiferensiasi berbantu media Wordwall. Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Tahap	Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas	Rata-rata Nilai	Presentase Ketuntasan
Pra Siklus	30	12	18	68	40%
Siklus I	30	21	9	81	70%
Siklus II	30	27	3	87,83	90%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 68 pada pra siklus menjadi 81 pada siklus I, dan 87,83 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan dari 40% pada pra siklus, 70% pada siklus I, hingga 90% pada siklus II. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 85% siswa tuntas belajar telah tercapai pada siklus II.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan setelah diterapkannya pendekatan berdiferensiasi berbantu media Wordwall. Pada pra siklus, sebagian besar siswa belum mencapai KKM dengan persentase ketuntasan hanya 40%. Namun, setelah penerapan tindakan pada siklus I, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 81 dengan persentase ketuntasan 70%. Peningkatan ini semakin nyata pada siklus II, dengan rata-rata nilai mencapai 87,83 dan ketuntasan klasikal 90%.

Peningkatan hasil belajar ini sejalan dengan teori gaya belajar Kolb yang menyatakan bahwa siswa memiliki perbedaan dalam cara mereka belajar, sehingga guru perlu menyediakan pengalaman belajar yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Kolb & Kolb, 2005). Dengan pendekatan berdiferensiasi, siswa dapat belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing, sehingga hasil belajar menjadi lebih optimal (Suwi, Situmorang, & Hastuti, 2018).

Selain itu, pemanfaatan media Wordwall terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini mendukung temuan Anindyawati (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan Wordwall dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Media berbasis teknologi seperti Wordwall mampu menghadirkan variasi dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dan antusias mengikuti kegiatan belajar (Suyuti et al., 2023).

Penerapan pembelajaran ini juga relevan dengan tujuan Pendidikan Pancasila yang tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila (Lestari & Kurnia, 2022). Dengan meningkatnya hasil belajar siswa, diharapkan pemahaman nilai-nilai Pancasila juga semakin tertanam dalam diri mereka.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berdiferensiasi berbantu media Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan

Pancasila di kelas V SD Inpres 3 Tondo. Hasil ini memperkuat penelitian terdahulu bahwa pembelajaran berdiferensiasi dan penggunaan media berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang menuntut keterlibatan aktif dan pemahaman nilai-nilai karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan berdiferensiasi berbantu media Wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Inpres 3 Tondo. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai siswa dari 68 pada pra siklus, menjadi 81 pada siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87,83 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 40% pada pra siklus, 70% pada siklus I, hingga mencapai 90% pada siklus II. Dengan demikian, indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 85% siswa tuntas belajar telah tercapai.

Penerapan pendekatan berdiferensiasi memungkinkan siswa belajar sesuai dengan gaya belajar masing-masing, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Sementara itu, media Wordwall terbukti dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Kombinasi keduanya tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R., Fadhilaturrahmi, & Hanafi, I. (2022). Pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter bangsa. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 7(2), 45–53.

Anindyawati, G. D. (2024). Pemanfaatan media Wordwall dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Jurnal Inovasi Pembelajaran, 12(1), 15–27.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2015). Penelitian tindakan kelas. Bumi Aksara.

Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2005). Learning styles and learning spaces: Enhancing experiential learning in higher education. Academy of Management Learning & Education, 4(2), 193–212. https://doi.org/10.5465/amle.2005.17268566

Lestari, D. P., & Kurnia, A. (2022). Pendidikan Pancasila dan pembentukan karakter siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 7(1), 12–23.

Megahantara, A. (2021). Dampak teknologi dalam dunia pendidikan di era digital. Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia, 5(2), 101–112.

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah, 3(1), 171–187. https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171

Suwi, I. K., Situmorang, R., & Hastuti, D. (2018). Hubungan gaya belajar Kolb dengan hasil belajar siswa sekolah dasar. Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia, 3(2), 45–54.

Suyuti, M., Rahmawati, D., & Kurniawan, H. (2023). Analisis efektivitas penggunaan teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 8(1), 23–34.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). The action research planner. Deakin University Press